

MINAT MAHASISWA PGSD PENJASKES TERHADAP PROFESI DI BIDANG KEGURUAN DAN NON KEGURUAN

STUDENT INTEREST PGSD PENJASKES FORCES OF PROFESSIONALS IN THE FIELD OF NON TEACHING AND TEACHER TRAINING

Oleh:
Yudanta Brahmantara
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Email: klamuedz_dx@yahoo.co.id
Drs. Ngatman Soewito, M. Pd.
Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat dari mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi dibidang keguruan dan non keguruan. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD Penjaskes FIK UNY angkatan 2013 kampus Karangmalang yang berjumlah 47 mahasiswa. Instrumen penelitian berupa angket dengan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product moment* dari Karl Person dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,972. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi dibidang keguruan sebesar 53,13%, sedangkan minat mahasiswa terhadap profesi dibidang non keguruan sebesar 46,87%.

Kata Kunci: *Minat, Mahasiswa, Profesi, Keguruan, dan Non Keguruan*

Abstract

This study aims to determine how much interest from students of the Faculty of Sport Sciences PGSD Penjaskes Force 2013 Karangmalang campus State University of Yogyakarta to the profession in the field of teacher and non-teacher. This research is a quantitative descriptive survey method. The study population was all students PGSD Penjaskes FIK UNY campus Karangmalang force in 2013 totaling 47 students. The research instrument is a questionnaire to test the validity of using the formula Pearson product moment from Karl Person and reliability testing using Cronbach alpha formula and obtained a coefficient of 0,972. Data were analyzed using descriptive analysis with quantitative approach. The results showed that student interest PGSD PE Faculty of Sport Sciences Campus Karangmalang Force 2013 State University of Yogyakarta to the profession in the field of teacher training by 53.13%, while the interest of students to the profession in the field of non-teacher at 46.87%.

Keywords: *Interest, Student, Professional, Teaching and Non-Teaching*

PENDAHULUAN

Tenaga pendidik adalah seseorang yang berlatar belakang pendidik atau mendidik dan memiliki keahlian dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang diperoleh setelah menempuh pendidikan keguruan tertentu (Oemar

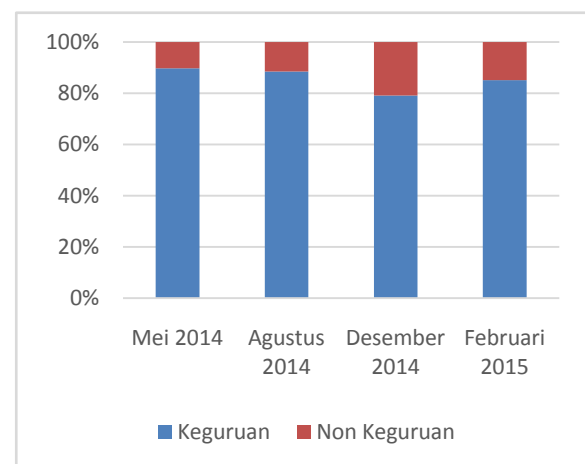
Hamalik, 2001: 118). Pada Fakultas ini terdapat 3 jurusan didalamnya, yaitu: Jurusan Pendidikan Olahraga (POR), Jurusan Pendidikan Kepelatihan (PKL) serta Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR). Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi dibagi menjadi 2 program jurusan

(Prodi), yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas) dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas) khususnya merupakan program studi yang menghasilkan sarjana pendidikan jasmani dan kesehatan. Harapan nantinya alumni dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD Penjas) akan bekerja dibidang kependidikan, dengan menjadi seorang guru. Guru itu sendiri merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru akan menghantarkan anak didik (siswa) pada tujuan yang telah ditentukan. Seorang guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan bagi anak didik (siswa). Peran guru secara umum adalah mendidik, yaitu mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik itu potensi dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor (Djaali, 2007: 54).

Melihat dari peran yang penting ini tentunya mahasiswa harus mempunyai kebanggaan terhadap profesi yang akan dijalani nanti sebagai seorang guru. Hal itu dapat diwujudkan dengan adanya usaha yang sungguh-sungguh dari mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang professional untuk meningkatkan wawasan akademisnya. Tetapi ketika harus melihat realita yang ada, tentunya tidak semua seperti harapan yang ada. Ada beberapa dari

alumni PGSD Penjaskes yang berprofesi tidak sesuai bidangnya setelah lulus. Ada sedikit dari mereka hanya mengejar gelar sarjana saja dan kemudian menjadikan gelar sarjana tersebut untuk melamar pekerjaan lain diluar bidang keguruan atau non keguruan. Dari hasil survey, terlihat bahwa beberapa alumni mahasiswa Prodi PGSD Penjaskes mulai dari angkatan 2009 sampai 2012 yang memilih profesi bidang keguruan dan non keguruan setelah wisuda mulai bulan Mei 2014 sampai bulan Februari 2015. Hasil survey nampak sebagai berikut :



Sumber: Kemahasiswaan FIK UNY (Mei 2014 – Februari 2015)

Hasil survey di atas menunjukkan beberapa dari alumni prodi PGSD Penjaskes mulai dari tahun kelulusan bulan Mei 2014 yang berjumlah 88 orang, 9 orang diantaranya memilih profesi dibidang non keguruan. Kelulusan bulan Agustus 2014 yang berjumlah 132 orang, 14 orang memilih profesi non keguruan. Kemudian kelulusan bulan Desember 2014 yang berjumlah 110 orang mahasiswa, 23 orang

memilih profesi dibidang non keguruan. Terakhir kelulusan bulan Februari 2015 yang berjumlah 47 orang mahasiswa, 7 orang memilih profesi dibidang non keguruan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat dari mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi dibidang keguruan dan non keguruan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian yang dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen. (Suharsimi Arikunto, 2010: 4).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2015 sampai dengan bulan April 2015. Lokasi penelitian berada di Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa PGSD Penjaskes Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Keolahragaan bulan Maret 2015.

Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Penjaskes Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 47 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PGSD Penjaskes angkatan 2013 yang berada di kampus Karangmalang kelas A yang berjumlah 47 orang.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

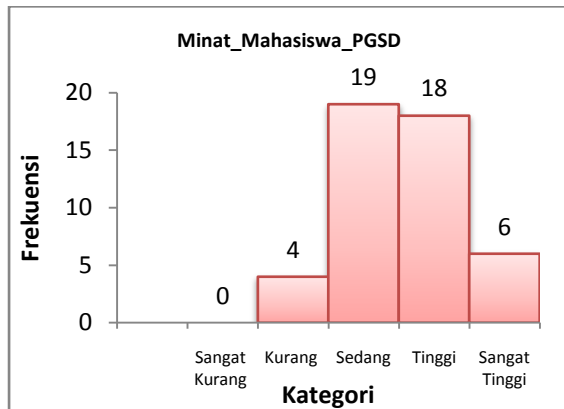
Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Minat Mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa frekuensi minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 6 mahasiswa (12,8%), pada

kategori “tinggi” sebanyak 18 mahasiswa (38,3%); pada kategori “sedang” sebanyak 19 mahasiswa (40,4%), berada pada kategori “kurang” sebanyak 4 mahasiswa (8,5%), dan berada pada kategori “sangat kurang” sebanyak 0 mahasiswa (0%). Adapun penggambarannya melalui diagram batang sebagai berikut.

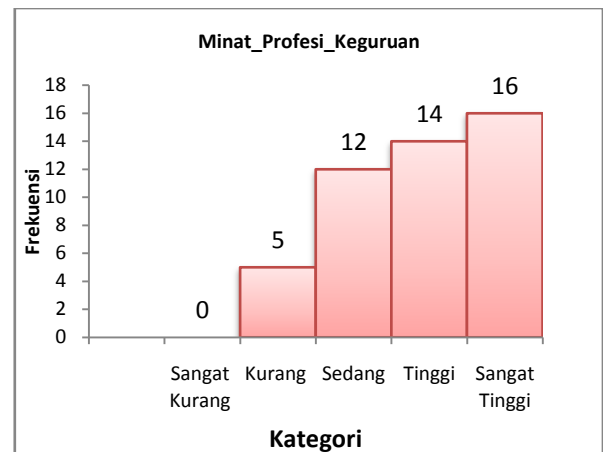


Gambar 1. Histogram Minat Mahasiswa PGSD

Minat Mahasiswa PGSD Penjaskes Terhadap Profesi Dibidang Keguruan

Berdasarkan hasil analisis data frekuensi minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi dibidang keguruan diketahui bahwa berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 16 mahasiswa (34,0%), pada kategori “tinggi” sebanyak 14 mahasiswa (29,8%); pada kategori “sedang” sebanyak 12 mahasiswa (25,5%), berada pada kategori “kurang” sebanyak 5 mahasiswa (10,6%), dan berada pada kategori “sangat kurang” sebanyak 0

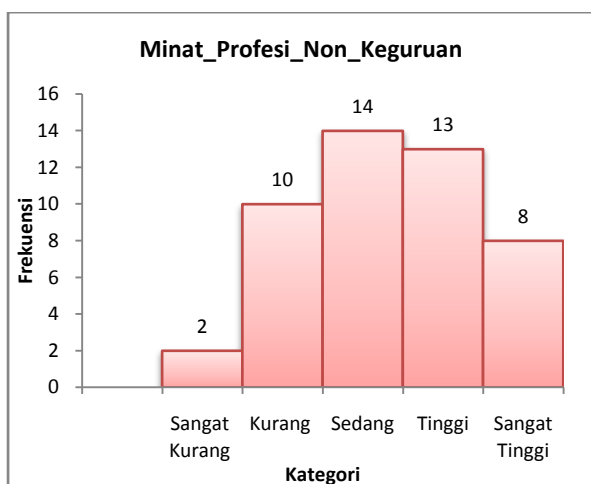
mahasiswa (0%). Adapun penggambarannya melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Minat Profesi Keguruan

Minat Mahasiswa PGSD Penjaskes Terhadap Profesi Dibidang Non Keguruan

Berdasarkan hasil analisis data frekuensi minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi dibidang non keguruan diketahui bahwa berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 8 mahasiswa (17,0%), pada kategori “tinggi” sebanyak 13 mahasiswa (27,7%); pada kategori “sedang” sebanyak 14 mahasiswa (29,8%), berada pada kategori “kurang” sebanyak 10 mahasiswa (21,3%), dan berada pada kategori “sangat kurang” sebanyak 2 mahasiswa (4,3%). Adapun penggambarannya melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Minat Profesi Non Keguruan

Rangkuman Minat Mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta

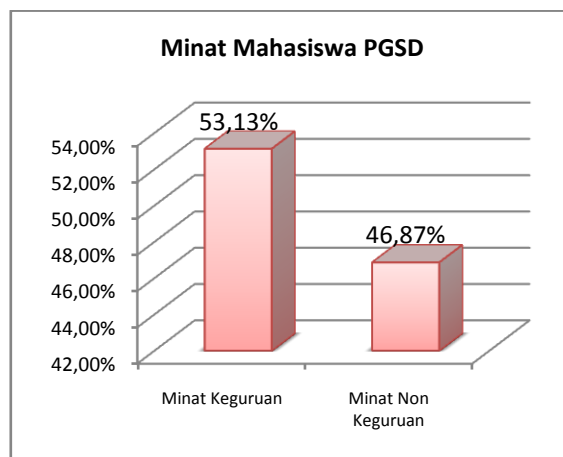
Pada variabel minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Penentuan kecenderungan variabel minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 1. Penggambaran Persentase Minat Mahasiswa PGSD Penjaskes.

Jumlah Butir Soal	Variabel	Jumlah	Persentas e
21	Minat Keguruan	636	53,13%
21	Minat Non keguruan	561	46,87%
Total		1197	100,00%

Penggambaran persentase pada masing-masing minat tersebut dapat

digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Penggambaran Persentase Minat Mahasiswa PGSD

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa minat keguruan memiliki persentase lebih tinggi sebesar 53,13%, sedangkan minat non keguruan memiliki persentase lebih rendah sebesar 46,87%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori “sedang” sebesar 40,4%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta mayoritas berada pada kategori sedang.

Minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta dapat dibagi menjadi dua

yaitu minat terhadap profesi dibidang keguruan dan minat terhadap profesi dibidang non keguruan. Minat mahasiswa terhadap profesi dibidang keguruan berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 53,13%, sedangkan minat mahasiswa terhadap profesi dibidang non keguruan berada pada kategori “sedang” sebesar 46,87%.

Minat adalah proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan dan akitivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan (Slameto, 2010: 58). Proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah tau keinginan terhadap sesuatu. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu.

Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya. Sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya, baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan. Minat juga tergantung kepada penilaian dan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Jika sesuatu itu mendapat perhatian yang banyak dan melahirkan perasaan senang maka seseorang akan selalu tertarik terhadap objek yang diminati (Siti Rahayu Haditomo, 1998: 3).

Pekerjaan atau profesi yang dipilih oleh seseorang sangat dipengaruhi oleh minat yang ada pada dirinya, karena hasil dari pekerjaan akan sangat menentukan

keberadaan seseorang untuk memperoleh syarat-syarat kehidupan pokok. Suatu pekerjaan yang dilandasi dengan adanya unsur-unsur minat dalam diri individu, maka hasil akhir pekerjaan itu akan memuaskan.

Minat seseorang terhadap sesuatu pekerjaan itu akan sangat mempengaruhi proses dan hasil pekerjaan itu. Apabila seseorang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan maka tidak dapat diharapkan bahwa orang itu akan berhasil. Apabila seseorang berminat untuk mengerjakan sesuatu maka hasil pekerjaannya juga akan memuaskan (Hurlock, 1995: 144). Dalam menentukan dan memilih suatu pekerjaan harus selalu mengingatkan apakah ada dalam dirinya minat pasti yang mendorong keberhasilan suatu pekerjaan. Dalam hal ini, ketika kita menentukan dan memilih pekerjaan minat memegang peranan penting. Begitu pula dalam menentukan pilihan bidang profesi keguruan maupun non keguruan mahasiswa PGSD Penjaskes khususnya harus didasari dengan minat.

Mahasiswa PGSD Penjaskes yang memiliki minat tinggi untuk bekerja sebagai tenaga pendidik maka mereka akan mengikuti proses perkuliahan dengan baik dan sungguh-sungguh, sehingga setelah lulus dan bekerja dapat mengaplikasikan ilmunya dengan baik dan menjadi guru yang professional dan kompeten. Hal ini berbeda dengan mahasiswa PGSD Penjaskes yang memiliki minat pada profesi non keguruan

dalam mengikuti proses perkuliahan mereka tidak sungguh-sungguh, sehingga ilmu yang didapatkan tidak maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat mahasiswa PGSD Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Kampus Karangmalang Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta terhadap profesi dibidang keguruan sebesar 53,13%, sedangkan minat mahasiswa terhadap profesi dibidang non keguruan sebesar 46,87%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa PGSD Penjaskes

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa PGSD Penjaskes yang memiliki minat terhadap profesi dibidang non keguruan yaitu berada pada kategori “sedang” sebesar 46,87%. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa PGSD Penjaskes diharapkan dapat mempertimbangkan minatnya untuk memilih profesi yang tepat sesuai dengan bidangnya yaitu menjadi guru olahraga di dunia pendidikan.
2. Bagi mahasiswa PGSD Penjaskes yang benar-benar ingin bekerja sebagai tenaga pendidik hendaknya mengikuti proses

perkuliahan dengan baik dan mempelajari masalah kependidikan lebih serius, sehingga setelah lulus nanti dapat mengaplikasikan dengan baik dan menjadi guru yang professional dan kompeten.

Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan menambah referensi-referensi yang lebih baru, menggunakan pendekatan yang berbeda dan dengan objek yang berbeda pula, sehingga hasil dari penelitian akan dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hurlock. (1995). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Edisi 5, diterjemahkan: Isti Widiyawati dan Soedjarwo. Jakarta. Erlangga.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Siti Rahayu Haditono. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Psikologi UGM.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.